



Efektifitas *Counterpressure* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado

Seri Pasongli¹, Maria Rantung², Ellen Pesak³

1.Rumah sakit advent Manado 2,3, Jurusan Kebidanan Poltekkes kemenkes Manado

ABSTRAK

Latar Belakang :Kondisi nyeri persalinan membuat sebagian ibu memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan nyeri persalinan. Survei awal yang dilakukan pada 23 ibu inpartu di Rumah Sakit Advent Manado didapatkan 3 ibu yang memilih untuk dilakukan operasi untuk menghilangkan nyeri persalinan dan 2 ibu yang memilih untuk dilakukan epidural anesteri untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan. Nyeri persalinan dapat ditangani dengan cara sederhana seperti *counterpressure*

Tujuan untuk mengidentifikasi intensitas nyeri ibu inpartu kala I fase aktif persalinan normal sebelum dan sesudah dilakukan *countepressure*.

Metode : penelitian ini bersifat deskriptif analitik yang berupaya mencari pengaruh antara variabel. Menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Postest* dengan jumlah populasi 110 orang dan sampel 15responden. Analisa data menggunakan uji *Paired Samples T Test*.

Hasil penelitian : Menunjukkan nyeri persalinan sebelum dilakukan masase *counterpressure* berada pada skala 9-10 (100%) . dan setelah dilakukan masase *counterpressure* nyeri menurun paling besar pada skala 3-6 sebanyak 13 responden (86,7%). Analisa data menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 5% ($p=0,000<0,05$).

Kesimpulan : *counterpressure* efektif untuk menurunkan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal di rumah sakit advent manado

Kata kunci : Nyeri Persalinan, *Masase Counterpressure*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap ibu hamil. Pada proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong bayi keluar. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri persalinan adalah kala I fase aktif, pada fase ini ibu merasakan sakit yang hebat karena rahim berkontraksi semakin lama semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi. (1-2)

Kondisi nyeri persalinan membuat sebagian besar ibu memilih cara yang paling cepat dan gampang untuk menghilangkan nyeri. Fenomena yang terjadi saat ini kebanyakan ibu lebih memilih untuk melakukan operasi *sectio*

caesarea tanpa indikasi yang jelas dan juga meminta untuk dilakukan epidural anestesi. Semakin banyak ibu yang ingin melahirkan tanpa rasa nyeri menyebabkan berbagai cara dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan diantaranya teknik farmakologi dan non farmakologi. Tindakan peredaan nyeri persalinan secara non farmakologi diantaranya dengan cara *distraksi*, *biofeedback* atau umpan balik hayati, hipnotis diri, mengurangi persepsi nyeri dan stimulasi kutaneus artinya mandi air hangat, kompres hangat atau dingin, stimulasi saraf elektrik *transkutan*, *masase* seperti *counterpressure*. (3)

Counterpressure dapat mengatasi nyeri tajam dan memberikan sensasi menyenangkan yang melawan rasa tidak



nyaman pada saat kontraksi ataupun diantara kontraksi⁽⁴⁾. Dengan memberikan tehnik *counterpressure* dapat menutup gerbang pesan nyeri yang akan dihantar menuju medulla spinalis dan otak selain itu tekanan kuat yang diberikan pada saat melakukan tehnik *counterpressure* dapat mengaktifkan senyawa endorphin sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat yang dapat menyebabkan penurunan intensitas nyeri.⁽⁵⁾

Survey awal yang dilakukan pada 23 ibu inpartu pada bulan Februari 2014, di Rumah Sakit Advent Manado didapatkan 3 ibu yang memilih untuk dilakukan operasi karena tidak mampu menahan nyeri, dan 2 ibu yang meminta untuk dilakukan epidural anestesi pada persalinan kala I untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan. Demikian juga ada ibu hamil yang tidak tahan terhadap nyeri persalinan sehingga, memilih cara yang cepat dan gampang untuk menghilangkan nyeri melalui tehnik farmakologi yaitu epidural anestesi dan *sectio caesarea*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I fase Aktif Persalinan Normal di Rumah Sakit Advent Manado

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif analitik. dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* untuk mengetahui efektifitas counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2014 di Rumah

Sakit Advent Manado Populasi dalam penelitian ini adalah ibu inpartu kala I fase aktif persalinan normal pada bulan Maret – Mei 2014 yang berjumlah 110 orang. Jumlah sampel 15 orang ibu inpartu kala I yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. dianalisis data dengan uji *t* berpasangan

HASIL

Gambaran umum responden

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa umur responden 20-35 Tahun 15 orang (100%) dan Paritas semuanya primi para sebanyak 15 orang (100%). Berdasarkan nilai nyeri sebelum dan sesudah intervensi dengan tehnik *counterpressure* di Rumah Sakit Advent Manado diketahui bahwa rentan nyeri yang dirasakan sebelum dilakukan intervensi adalah skal 9-10 sebanyak 15 responden dengan presentase sebesar 100 %, hal ini dapat diartikan bahwa nyeri yang dialami ibu bersalin primipara pada fase aktif sebelum intervensi merupakan nyeri berat yang tak tertahankan. Setelah dilakukan intervensi nyeri menurun dalam rentang skala 7-8 sebanyak 2 responden dengan presentase sebesar 13,3 % dan menurun dalam rentang 3-6 sebanyak 13 reponden dengan presentase sebesar 86,7 %.

Efektifitas Counterpressure terhadap penurunan Intensitas Nyeri Kala I fase Aktif Persalinan Normal

Pengaruh efektifitas counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan norma di rumah sakit Advent Manado dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Efektifitas Counterpressure terhadap penurunan Intensitas Nyeri Kala I fase Aktif Persalinan Normal di Rumah Sakit Advent Manado

	N	Mean	T	P
Pre_Test	15	9.40	14.57	0,000
Post_Test	15	1,387		

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan nilai rata – rata skala nyeri sebelum dilakukan *counterpressure* adalah 9.40 dan setelah dilakukan *masase counterpressure* sebesar 4.93, penurunan rata-rata nyeri berjumlah 4.467 dengan *t* hitung adalah 14.57 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa *masase counterpressure* efektif untuk menurunkan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal di Rumah Sakit Advent Manado.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 responden inpartu kala I fase aktif persalinan normal di Rumah Sakit Advent dapat diketahui bahwa umur responden adalah 20-35 tahun sebanyak 15 orang (100%) yang dilakukan *pre test* dan *post test* dan semua responden merupakan primipara sebanyak 15 orang (100%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur responden masuk dalam kategori reproduksi sehat. Responden telah siap dalam menghadapi persalinan karena organ reproduksi sudah siap untuk menerima konsepsi. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa ibu yang melahirkan pada usia reproduksi sehat organ reproduksi sudah siap dan ibu telah siap menghadapi kehamilan sehingga mampu merespon nyeri persalinan yang dirasakan.

Hasil penelitian pada 15 responden diketahui bahwa nyeri persalinan

responden sebelum dilakukan tindakan *counterpressure* (*pretest*) semuanya mengalami nyeri sangat berat sebanyak 15 orang (100%). Ini berarti nyeri persalinan kala I fase aktif, memiliki skala nyeri berat hingga sangat berat atau tak tertahankan. Nyeri persalinan yang terjadi pada responden merupakan suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang merupakan respon individu yang menyertai dalam proses persalinan. Nyeri persalinan disebabkan oleh kontraksi otot rahim, regangan otot panggul dan kondisi psikologis. Kontraksi inilah yang menyebabkan adanya pembukaan serviks sehingga terjadilah persalinan.

Setelah dilakukan tindakan *masase counterpressure* didapatkan hasil yang cukup baik yaitu adanya penurunan intensitas nyeri dari skala nyeri tak tertahankan ke skala berat dan skala nyeri sedang. tampak ada 2 (13,7%) responden yang mengatakan nyeri pada skala 7-8 dan 13 responden (86,7%) pada skala 3-6. Hal ini menunjukkan ada penurunan rasa nyeri setelah intervensi, dimana pada skala nyeri 9-10 sebelum intervensi 15 responden (100%) setelah intervensi *counterpressure* menjadi 0 %. Setelah di lakukan uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi $0,287 > 0,05$ dapat disimpulkan kedua data mempunyai varian yang sama kemudian dilakukan uji normalitas data secara statistik dengan uji *shapiro quick* di dapatkan nilai *p* adalah 0,804 berdistribusi

normal sehingga dilakukan uji statistik *t* berpasangan.

Hasil uji statistik *t* berpasangan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi tehnik *counterpressure* skor nyeri terendah (*minimum*) adalah 9 dan skor tertinggi (*maximum*) adalah 10, dengan standar deviasi sebesar 0,507 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,40. Setelah intervensi didapatkan skor nyeri terendah (*minimum*) adalah 3 dan skor nyeri tertinggi (*maximum*) adalah 8, dengan standar deviasi sebesar 1,387 dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 4,93.

Dari hasil uji *t* (berpasangan) untuk melihat apakah *counterpressure* efektif untuk menurunkan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal di Rumah Sakit Advent Manado didapatkan nilai *t* hitung menunjukkan 14,571 dan *t* tabel menunjukkan 2.145, dan nilai $p < \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil ini memperlihatkan bahwa masase *counterpressure* efektif dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan masase *counterpressure* merupakan tehnik masase yang memiliki kontribusi besar dalam menurunkan / mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif hal ini dapat terjadi dengan beberapa kemungkinan diantaranya adalah kebenaran *Teori Gate Kontrol* yang mengatakan bahwa selama proses persalianan impuls nyeri berjalan dari uterus sepanjang serat-serat saraf besar kearah uterus ke substansia gelatinosa di dalam spinal kolumna, sel-sel transmisi memproyeksikan pesan nyeri ke otak. Adanya stimulasi (seperti vibrasi, menggosok-gosok atau masase) mengakibatkan pesan yang berlawanan yang lebih kuat, cepat dan berjalan

sepanjang serat saraf kecil. Pesan yang berlawanan ini menutup substansi gelatinosa lalu memblokir pesan nyeri sehingga otak tidak mencatat pesan nyeri tersebut.

Dengan pemberian masase tehnik *counterpressure* dapat menutup gerbang pesan nyeri yang akan dihantarkan menuju medulla spinalis dan otak, selain itu tekanan kuat pada tehnik ini dapat mengaktifkan senyawa endorphine yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat dan menyebabkan status penurunan sensasi nyeri.⁽⁵⁾ Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri, Ulfa, dan Retno yang memberikan hasil bahwa tehnik *counterpressure* lebih efektif terhadap penurunan nyeri pada persalinan normal.⁽⁶⁻⁷⁾ Juga penelitian yang dilakukan oleh Rina, Asiandi, Rohmi menunjukkan bahwa tehnik *counterpressure* efektif untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan normal.⁽⁸⁾ Penelitian ini juga mendukung penerapan teori dalam penelitian yang dilakukan oleh Imas, Yanti dan Ida yaitu dengan hasil bahwa tehnik masase *counterpressure* memiliki pengaruh yang positif terhadap penurunan intensitas nyeri fase aktif persalinan normal.⁽⁹⁾ hasil penelitian ini adalah tehnik masase *counterpressure* efektif dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal, diharapkan kepada pihak Rumah Sakit Petugas Kesehatan (Bidan) untuk dapat menerapkan masase *Counterpressure* dalam memberikan asuhan intranatal care pada fase aktif



dalam protap penatalaksanaan nyeri persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diketahui intensitas nyeri ibu inpartu kala I fase aktif persalinan normal di Rumah Sakit Advent Manado sebelum dilakukan *counterpressure* yaitu semua responden berada pada nyeri sangat berat dan setelah dilakukan *counterpressure* nyeri yang dirasakan menurun menjadi nyeri berat dan nyeri sedang sehingga dapat diketahui bahwa masase *counterpressure* efektif dapat menurunkan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan normal di Rumah Sakit Advent Manado.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bonny D, dan Meliasari. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swara; (2010).
2. Bobak L J. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. 4 ed. Jakarta EGC; (2004).
3. Potter P A., dan Perry A G. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Prakte*. 4 ed. Jakarta: EGC; (2005).
4. Lane B. *Massage in childbirth : How to Touch Can Provide Pain Relief During Labor*. (2009) [26 februari 2014]; diakses dari <http://www.suite101.com/content/massage-in-childbirth-al64727>.
5. Monsdragon. *Pregnancy Information (Effleurage dan massage)*. (2004) [20 Januari 2013.]; diakses dari <http://www.monsdragon.org/pregnancy>
6. Sri Rejeki, Ulfa Nurullita, dkk. *Tingkat Nyeri Pinggang Kala I Persalinan Melalui teknik Back-Effluerage dan Counter Pressure*. Jurnal Keperawatan Maternitas (November 2013). Volume 1, No. 2 pp. 124-33.
7. Pratiwi D A, Heni Setyowati, dkk. *Efektifitas Tehnik Abdominal dan Counter pressure Dalam Menangani Nyeri Persalinan Fase Aktif Kala I Di RSUD Tidar Magelang*. Magelang: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah (2013) [28 Februari 2014]; diakses dari <http://jurnal.ummgl.ac.id/>.
8. Rina Sri Hastami, Asiandi, dkk. *Efektifitas Tehnik Kneading dan Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I fase Aktif Persalinan Normal Di RSIA Bunda Arif Purwokerto Tahun 2011*. Purwokerto: Program Studi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah (2011) [26 Februari 2014]; diakses dari <http://akbidy1pp.ac.id>.
9. Ida Maryati, Hartiah Haroen, dkk. *Efektifitas Teknik Masase (Counter-pressure) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Fase Aktif Persalinan Normal Di Ruang Bersalin Rsud Majalengka Dan Rsud Cidere*. (2011) [27 Februari 2014]; diakses dari <http://pustaka.unpad.ac.id/>.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit Advent Manado

Agar dapat merekomendasikan kepada bidan dan perawat untuk menggunakan teknik masase *counterpressure* sebagai salah satu penatalaksanaan nyeri persalinan. Bidan / petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan intranatal care dengan menggunakan teknik masase *counterpressure* sebagai salah satu teknik dalam mengatasi nyeri persalinan kala I fase aktif.

2. Bagi Responden

Dapat menggunakan tehnik masase *counterpressure* untuk mengurangi nyeri persalinan yang dirasakan.